

**ANALISIS EFIKASI DIRI ARSIPARIS PADA KEMAMPUAN
MENGUNAKAN APLIKASI SRIKANDI DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

FITRI KARINA

NIM. 200503022

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2024-2025**

**Analisis Efikasi Diri Arsiparis Pada Kemampuan Menggunakan Aplikasi
Srikandi di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S-1)

Diajukan Oleh:

FITRI KARINA
NIM.200503022

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S-1) Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama



Ruslan, S.Ag., M.SI., M.LIS
NIP.1977010112006041004

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

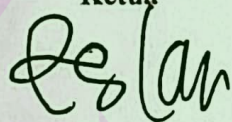
Pada/hari tanggal

Jum'at, 22 Agustus 2025
28 Safar 1447 H

Darussalam-Banda Aceh

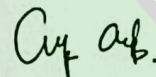
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



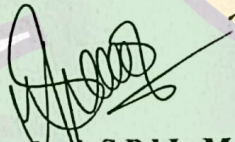
Ruslan, S.Ag., M.SI., M.LIS.
NIP. 197701012006041004

Sekretaris



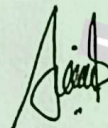
Cut Putroe Yuliana, M.IP.
NIP. 198507072019032017

Penguji I



Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197902222003122001

Penguji II



Asnawi, S.IP, M.IP.
NIP. 198811222020121010

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam-Banda Aceh




Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Karina

Nim : 200503022

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : **“Analisis Efikasi Diri Arsiparis Pada Kemampuan Menggunakan Aplikasi Srikandi Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh”**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 14 Agustus 2025

Peneliti



Fitri Karina

200503022

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin. Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia, serta pertolongan-Nya. Berkat izin-Nya, penulis dapat menempuh perjalanan panjang dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Efikasi Diri Arsiparis pada Kemampuan Menggunakan Aplikasi Srikandi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad ﷺ, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajarannya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi (S1) Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Proses penyusunannya tidaklah singkat, melainkan melalui berbagai tahap yang penuh perjuangan. Dari menyusun proposal, mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, hingga menganalisis hasil penelitian, penulis merasakan betapa pentingnya kesabaran, ketekunan, dan doa dalam setiap langkah. Banyak rintangan yang muncul, mulai dari keterbatasan waktu, kesulitan teknis, hingga keraguan diri. Namun, semua itu dapat terlewati berkat doa tulus orang tua, dorongan sahabat, serta bimbingan para dosen yang senantiasa menuntun penulis.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta menjadi bagian dari proses penyelesaian skripsi ini. Kepada Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Karida dan Ibunda Erlina, terutama kepada Ama yang dengan kasih sayang tanpa batas selalu menjadi sumber semangat, kekuatan, dan doa yang tak pernah putus. Setiap langkah penulis adalah wujud dari doa yang di panjatkan siang dan malam. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya juga untuk orang tercinta yaitu Bibik Sarinah dan Opung Reynaldo Lauchang Yacat yang

selalu memberikan yang terbaik buat hidup penulis. Skripsi ini penulis persembahkan khusus untuk Ama, Bibik dan Opung, sebagai bukti kecil dari usaha untuk membalas pengorbanan yang tidak ternilai.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada ibuk yaitu Maimunah, kakak-kakak dan adik-adik tercinta, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah menguatkan, memberi semangat serta mendoakan setiap langkah penulis. Dan ucapan terima kasih juga untuk keluarga besar penulis yang senantiasa selalu mendoakan serta memberi semangat.

Kemudian Ucapan terima kasih yang tiada batasnya kepada Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing tunggal dalam penulisan skripsi ini, yang telah membantu dengan penuh kesabaran dan keikhlasan memberikan bimbingan, arahan, serta kritik konstruktif yang sangat berarti bagi penulis mulai dari awal penelitian dalam proses penyusunan proposal skripsi sampai selesainya skripsi ini. Karena tanpa bimbingan dan arahan dari Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS penulisan penelitian skripsi ini tidak dapat terselesaikan hingga akhir.

Selanjutnya kepada Pimpinan dan para staf arsiparis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, yang telah berkenan meluangkan waktunya dengan ikhlas serta memberikan informasi berharga untuk mendukung penelitian ini dengan baik.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Wakil Dekan I Fakultas Adab dan Humaniora yaitu Bapak Nazaruddin, M.LIS, Ph. D.,

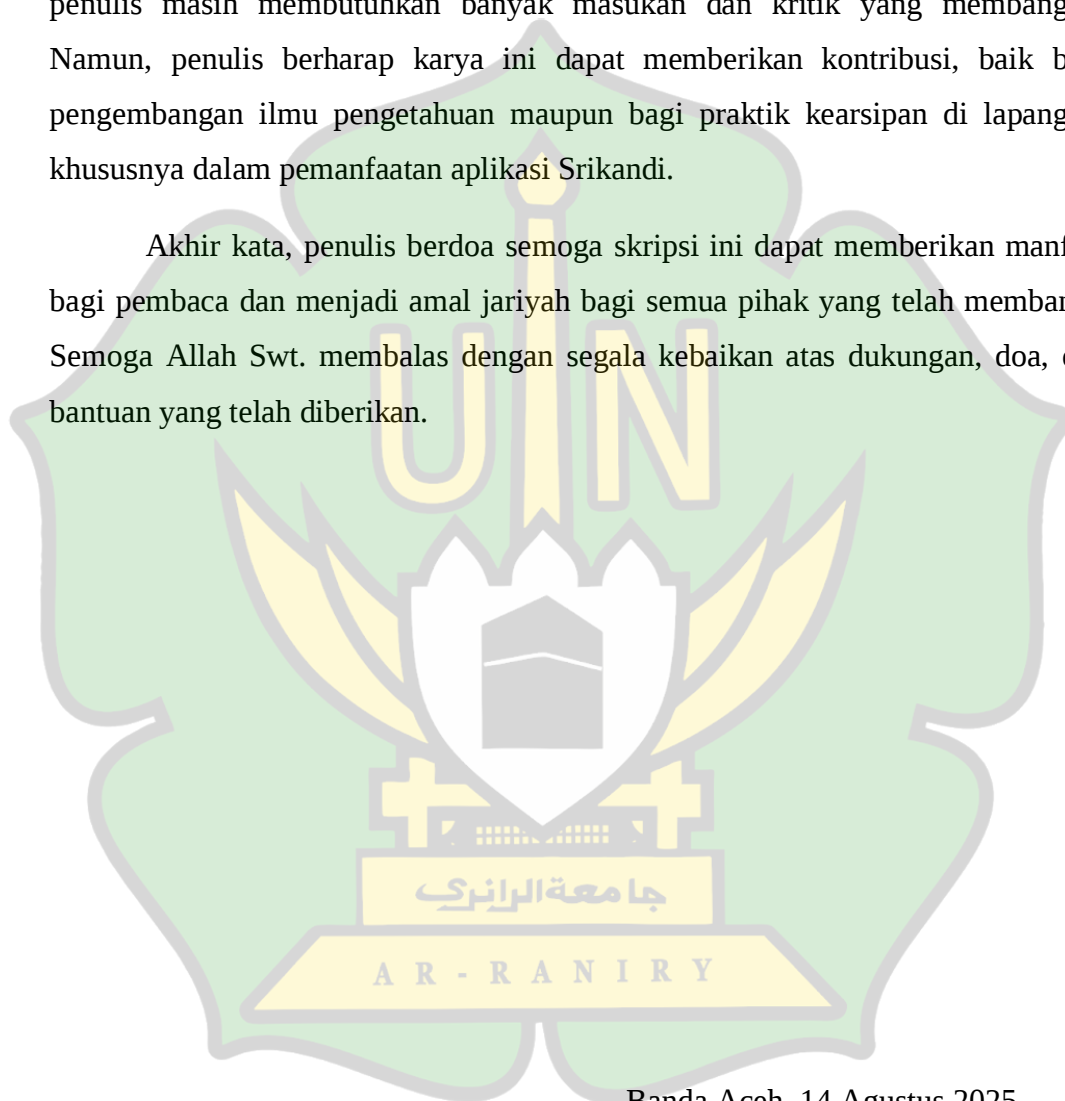
Bapak Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang selama ini telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta wawasan berharga, segala perhatian, dukungan, dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dan mahasiswa lainnya.

Kepada seluruh rekan seperjuangan mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2020 yang bersama-sama melewati perjalanan penuh suka duka, menjadi

tempat berbagi semangat, serta saling menguatkan hingga sampai pada tahap akhir studi ini penulis ucapkan terima kasih.

Dengan demikian penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman membuat penulis masih membutuhkan banyak masukan dan kritik yang membangun. Namun, penulis berharap karya ini dapat memberikan kontribusi, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi praktik kearsipan di lapangan, khususnya dalam pemanfaatan aplikasi Srikandi.

Akhir kata, penulis berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah Swt. membalas dengan segala kebaikan atas dukungan, doa, dan bantuan yang telah diberikan.



Banda Aceh, 14 Agustus 2025

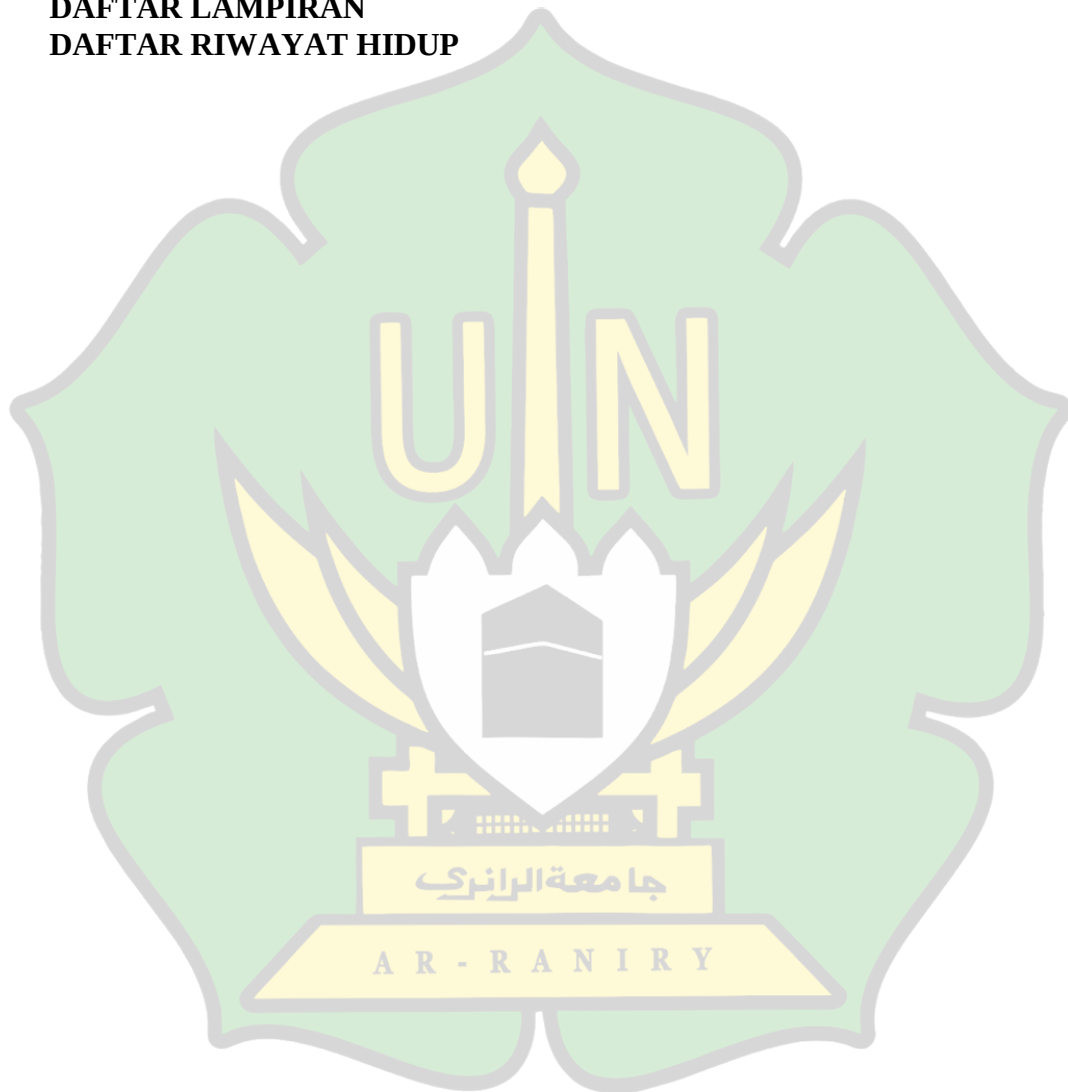
Penulis,

Fitri Karina

DAFTAR ISI

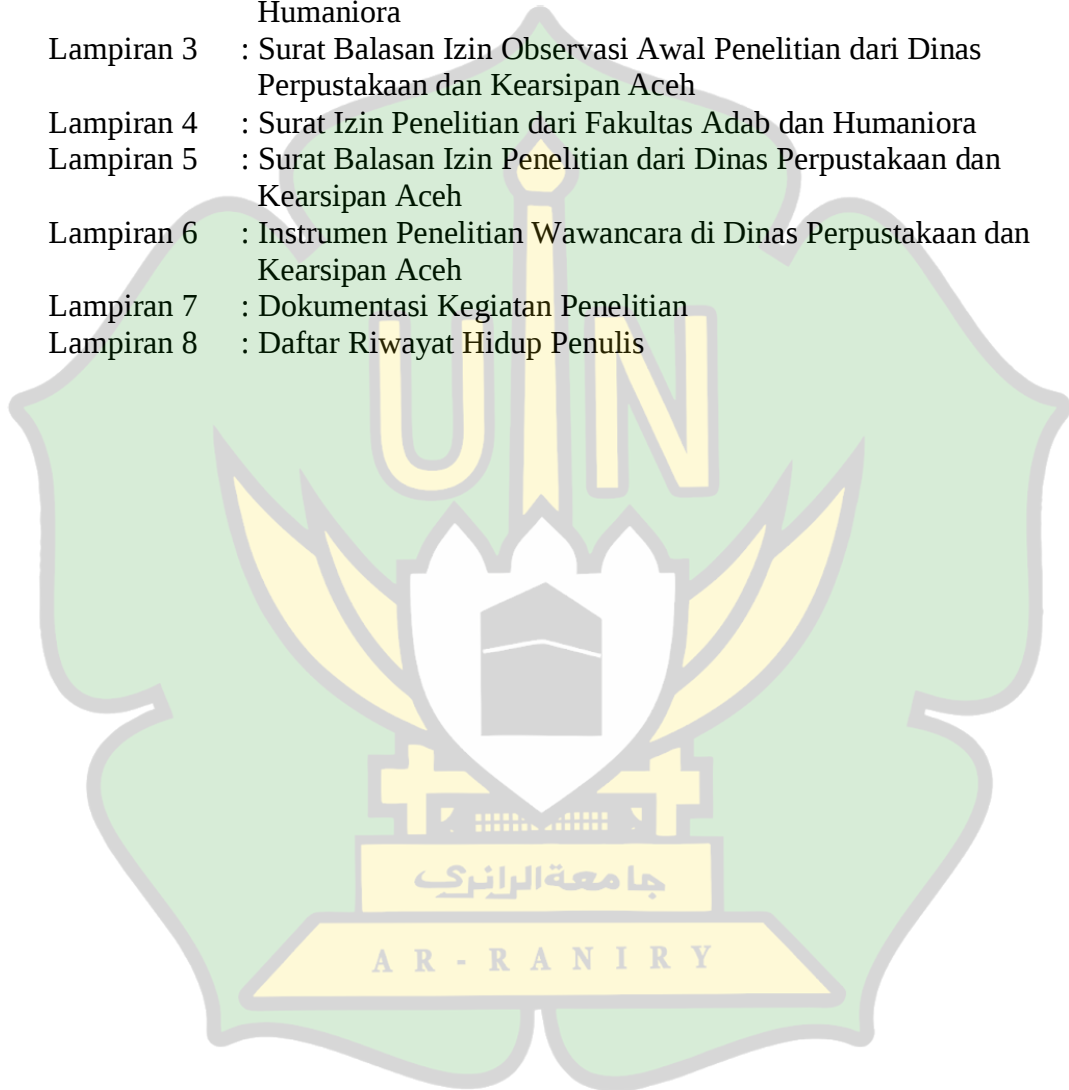
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORIS	 10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Efikasi Diri	12
1. Pengertian Efikasi Diri.....	12
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri	13
3. Indikator Efikasi Diri.....	14
C. Kemampuan Arsiparis.....	16
1. Pengertian Kemampuan Arsiparis.....	16
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Arsiparis.....	17
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 19
A. Rancangan Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
C. Fokus Penelitian	20
D. Subjek dan Objek Penelitian	20
E. Instrumen Pengumpulan Data	21
F. Kredibilitas Data.....	22
G. Teknik Analisis Data.....	23
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 25
A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	25
1. Profil dan Sejarah Singkat DPKA.....	25
2. Visi dan Misi DPKA	27
3. Struktur dan Statistik Kepegawaian	27
B. Gambaran Umum Arsiparis dan Aplikasi Srikandi di DPKA	29
1. Gambaran Umum Arsiparis di Dinas	29
2. Gambaran Umum Aplikasi Srikandi di DPKA.....	33
3. Hubungan antara Efikasi Diri Arsiparis dan Penggunaan Aplikasi Srikandi	39
C. Hasil Penelitian	42

1. Tingkat Efikasi Diri Arsiparis.....	43
2. Strategi yang Dilakukan untuk Meningkatkan Efikasi Diri.....	50
D. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2 : Surat Izin Observasi Awal Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 : Surat Balasan Izin Observasi Awal Penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh
- Lampiran 6 : Instrumen Penelitian Wawancara di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh
- Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi dalam pengelolaan arsip di Indonesia, salah satunya melalui penerapan aplikasi Srikandi sebagai sistem kearsipan digital nasional. Namun, kemampuan dan keyakinan diri (efikasi diri) arsiparis dalam mengoperasikan aplikasi ini masih menjadi tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efikasi diri arsiparis pada kemampuan menggunakan aplikasi Srikandi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian adalah para arsiparis yang terlibat langsung dalam pengelolaan arsip menggunakan aplikasi Srikandi yang berjumlah 6 orang. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri arsiparis berada pada kategori tinggi sampai sedang. Efikasi diri tersebut terbentuk melalui pengalaman kerja, regulasi resmi, praktik langsung, serta pelatihan internal maupun eksternal. Arsiparis menunjukkan ketekunan dan kemauan belajar, namun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan teknis, perbedaan masa kerja, serta adaptasi terhadap fitur baru aplikasi. Dengan demikian, peningkatan efikasi diri arsiparis dapat diwujudkan melalui pelatihan berkelanjutan, pendampingan, serta penguatan dukungan organisasi. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi pengembangan kompetensi arsiparis dan optimalisasi pemanfaatan aplikasi Srikandi di lingkungan instansi pemerintahan.

Kata Kunci: Efikasi diri, arsiparis, aplikasi Srikandi, kearsipan digital.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini telah berdampak secara berarti dalam dunia perpustakaan. Teknologi telah menjadi bagian yang integral dalam tata kelola perpustakaan, khususnya dalam pengelolaan data arsip dan informasi. Perkembangan ini menjadikan masyarakat sebagai pengguna informasi tergantung dengan keberadaan teknologi, baik dalam aspek yang terkait dengan pekerjaan, maupun dalam aspek-aspek kegiatan lainnya di berbagai institusi yang menggunakan komputer dan jaringan internet sebagai media komunikasi dan bertukar informasi. Dalam sistem administrasi pada perpustakaan, yaitu di bidang kearsipan. Pemerintah Indonesia melalui Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) menekankan pentingnya digitalisasi layanan untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas. Salah satu implementasi nyata dalam bidang kearsipan adalah hadirnya aplikasi Srikandi (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) yang dikembangkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) bekerja sama dengan Kementerian PANRB, BSSN, dan Kominfo.¹

Aplikasi ini dirancang untuk memfasilitasi berbagai tugas administratif, pengelolaan atau klasifikasi naskah, dan pelayanan publik yang lebih berkualitas, terpercaya serta diterapkan secara menyeluruh di lembaga pemerintahan. Aplikasi ini diharapkan dapat mempercepat proses pengelolaan data, mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan pelayanan kepada pengguna perpustakaan. Aplikasi ini juga mempermudah pengelolaan berbagai jenis dokumen, baik pengarsipan, pencarian, pembaruan data, membuat laporan dan analisis terkait penggunaan arsip dan penyimpanan data arsip dalam bentuk digital. Dengan demikian, mengurangi penggunaan kertas, menghemat ruang dan biaya hingga

¹ Arsip Nasional Republik Indonesia, *Pedoman Penerapan Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI)*, Peraturan ANRI Nomor 4 Tahun 2021 (Jakarta: ANRI, 2021), hal. 5.

meningkatkan efisiensi akses serta menjamin bahwa arsip dikelola dengan baik, sesuai dengan standar yang ditetapkan.²

Aplikasi Srikandi untuk mendukung tata kelola naskah dinas dan arsip dinamis secara elektronik. Secara garis besar, Srikandi memiliki tiga fungsi utama: (1) penciptaan arsip, yaitu proses pembuatan, pengiriman, dan penerimaan naskah dinas elektronik; (2) pemeliharaan arsip, yang menjaga autentisitas, integritas, serta keterpercayaan arsip; dan (3) penggunaan arsip, yakni pemanfaatan arsip digital oleh aparatur negara sesuai kebutuhan dan kewenangan.³ Melalui fitur-fitur tersebut, Srikandi diharapkan menjadi solusi dalam mewujudkan tertib arsip sekaligus mendukung transformasi digital di lingkungan perpustakaan.

Namun demikian, keberhasilan pemanfaatan teknologi digital tersebut sangat berkait pada tingkat kepercayaan dan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan perangkat lunak tersebut. Dengan demikian, maka faktor efikasi diri memiliki peran penting. Bandura menjelaskan “*Perceived self efficacy refers to beliefs in one’s capabilities to organize and execute the course of action required to produce given attainments*”. *Self efficacy* atau efikasi diri merupakan persepsi individu akan keyakinan kemampuannya melakukan tindakan yang diharapkan. Keyakinan efikasi diri mempengaruhi pilihan tindakan yang akan dilakukan, besarnya usaha dan ketahanan ketika berhadapan dengan hambatan atau kesulitan. Individu dengan efikasi diri tinggi memilih melakukan usaha lebih besar dan pantang menyerah.⁴ Di samping itu, “*efficacy beliefs play a central role*

² Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009, tentang Kearsipan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 No.152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No 5071. Diakses pada tanggal 25 Februari 2025. Dari situs: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38663/uu-no-43-tahun-2009>.

³ Arsip Nasional Republik Indonesia, *Pedoman Penerapan Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI)*, Peraturan ANRI Nomor 4 Tahun 2021 (Jakarta: ANRI, 2021), hal. 5.

⁴ Bandura, A. 1994. *Self-Efficacy in Ramachaudran, V. S. Ensiclopedia of Human Behavior*, 4, hlm.71-78.

in the cognitive regulation of motivation". Artinya, efikasi mempunyai peran penting pada pengaturan motivasi seseorang.⁵

"Perceived self efficacy contributes to motivation". Efikasi diri seseorang memiliki efek utama terhadap perilaku individu tersebut. Salah satunya adalah motivasi. Individu dengan efikasi diri yang tinggi mengerahkan usaha yang lebih besar. Efikasi diri dalam pandangannya Bandura, yaitu *magnitude, strength dan generality*. *Magnitude* adalah suatu tingkat ketika seseorang meyakini usaha atau tindakan yang dapat ia lakukan. Adapun *strength* diartikan sebagai suatu kepercayaan diri yang ada dalam diri seseorang yang dapat ia wujudkan dalam meraih performa tertentu. Semakin tinggi efikasi diri individu maka semakin tinggi tingkat penyesuaian diri individu pada situasi yang dihadapi tanpa bantuan eksternal. Sedangkan *generality* adalah suatu kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan pembaharuan yang akan datang.⁶

Dalam arti yang lain, *"efficacy beliefs also influence individual's thought patterns and emotional reactions. People with low self-efficacy may believe that things are tougher than they really are, a belief that fosters stress, depressions, and a narrow vision of how best to solve a problem. High self-efficacy, on the other hand, helps to create feelings of serenity in approaching difficult tasks and activities. As a result of these influence, self-efficacy beliefs are strong determinants and predictors of the level of accomplishment than individuals finally attain"*.

Dari pandangan di atas menyatakan bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri mampu berusaha lebih keras dalam menyelesaikan tugas atau tanggung jawabnya serta lebih gigih dan sabar. Efikasi diri mempengaruhi pemilihan tugas, usaha, ketekunan dan kinerja. Melalui efikasi diri seseorang dapat mengukur kemampuannya sendiri dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh percaya diri terhadap kemampuan yang ia miliki, serta efikasi diri yang tinggi sangat mempengaruhi emosional kita menjadi

⁵ Bandura. (1997). *Self Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H Freeman and Company, hlm.122.

⁶ Bandura, A. 1977. *Self-efficacy: Toward A Unifying Theory of Behavioral Change*. *Psychology Review*, 84, hlm. 191-215.

lebih baik begitu juga sebaliknya. Salah satu contoh efikasi diri yang tinggi pada seorang karyawan dapat ditunjukkan dengan adanya pekerjaan yang cepat terselesaikan, kehadiran dan kelayakan karyawan terhadap perusahaan, sehingga hal ini akan mencerminkan prestasi akhir dari kinerja karyawan yang cenderung menunjukkan keberhasilan dibandingkan dengan seorang karyawan yang memiliki efikasi diri yang rendah.

Efikasi diri bukan merupakan ekspektasi dari hasil tindakan kita. Efikasi merujuk pada keyakinan diri seseorang bahwa orang tersebut memiliki kemampuan untuk melakukan suatu perilaku, sementara ekspektasi atas hasil merujuk pada prediksi dari kemungkinan mengenai konsekuensi perilaku tersebut. Efikasi diri berbeda dengan konsep diri. Konsep diri mengacu pada persepsi-persepsi diri kolektif seseorang yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman dengan lingkungan dan interpretasi terhadap lingkungan. Konsep diri tergantung pada penguatan-penguatan dan evaluasi-evaluasi oleh orang-orang lain yang penting bagi mereka. Ini berarti bahwa efikasi diri bukanlah tentang mengharapkan hasil dari aktivitas yang dilakukan seseorang tetapi mengacu pada keyakinan seseorang tersebut terhadap kemampuan yang ia miliki.

Bagi arsiparis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, keyakinan dan kemampuan untuk mengelola aplikasi teknologi seperti Srikandi akan mempengaruhi tingkat kemampuannya dalam memanfaatkan aplikasi tersebut secara formal. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan arsip dan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik. Idealnya, seorang arsiparis harus mengikuti pelatihan, menguasai teknologi dan memiliki pemahaman yang baik tentang aplikasi Srikandi, termasuk mempelajari antarmuka pengguna, fitur-fitur, prosedur operasional dasar, mengumpulkan semua informasi yang relevan mengenai arsip yang akan dikelola secara detail, terperinci dan akurat, menggunakan kode klasifikasi yang konsisten untuk memudahkan temu kembali informasi nantinya, mengelola metadata dengan baik supaya mempermudah

pencarian dan pengelolaan informasi nantinya, membuat rencana pengarsipan yang jelas dan sistematis di aplikasi Srikandi⁷.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan informan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, ditemukan fakta adanya kesenjangan antara kebijakan wajibnya Srikandi bagi seluruh arsiparis, staff dan pegawai dengan kondisi nyata dilapangan serta tingkat efikasi diri yang beragam, tidak semua arsiparis memiliki keyakinan diri yang sama dalam mengoperasikan Srikandi. Kesenjangan ini terjadi karena kurangnya pelatihan dan pendampingan yang tepat, ketidakmampuan atau keterbatasan teknis dalam menggunakan teknologi, terutama bagi arsiparis yang kurang familiar dengan aplikasi digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti perangkat keras. Sedangkan untuk arsiparis yang lainnya, mendapatkan cukup pelatihan, pendampingan serta dapat mengatasi masalah teknis.⁸

Beberapa dari arsiparis tersebut belum mahir dalam menggunakan aplikasi Srikandi, sehingga mengalami kesulitan dalam mengaplikasikannya. Apabila terjadi kendala saat pengerjaan, maka mereka membutuhkan teknisi khusus untuk membantu menyelesaikan kendala tersebut seta kelancaran pekerjaan mereka juga sangat bergantung pada kualitas jaringan. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan semua arsiparis, agar seimbang, agar mereka dapat memaksimalkan fungsi aplikasi dan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat. Dikarenakan efikasi diri arsiparis sangat bergantung pada beberapa faktor seperti BIMTEK, infrastruktur teknologi, SKPA, bahkan sampai kepada dukungan lancarnya suatu jaringan.⁹

Berdasarkan fakta di atas, maka penelitian ini penting untuk diteliti lebih lanjut untuk menganalisis lebih dalam mengenai aspek efikasi diri arsiparis.

⁷ Norul Hikmah, dkk., "Implementasi Sistem Inforamsi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Kabupaten Tabalong". *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, Vol. 1, No.2, 2024, hlm.122. Diakses pada tanggal 25 february 2025. Dari situs: <https://ejurnal.stiaamuntai.ac.id/index.php/JKDPK/article/download/687/567/1246>

⁸ Wawancara langsung dengan Staf arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, pada tanggal 01 Oktober 2024 di Lamgugob.

⁹ Observasi langsung oleh penulis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, pada tanggal 01 Oktober 2024 di Lamgugob.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS EFIKASI DIRI ARSIPARIS PADA KEMAMPUAN MENGGUNAKAN APLIKASI SRIKANDI DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat efikasi diri arsiparis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam menggunakan aplikasi Srikandi?
2. Apa strategi yang dilakukan untuk meningkatkan efikasi diri arsiparis dalam menggunakan aplikasi Srikandi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat efikasi diri arsiparis dalam menggunakan aplikasi Srikandi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh arsiparis Dinas Perpustakaan dan Arsip Aceh agar meningkatkan efikasi diri arsiparis dalam menggunakan aplikasi Srikandi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat memperluas wawasan tentang bagaimana penggunaan aplikasi Srikandi oleh arsiparis di Dinas Perpustakaan dan Kearsip Aceh yang memang digunakan untuk tugas administratif, pengelolaan koleksi, dan pelayanan kepada publik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu atau referensi tambahan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang arsiparis khususnya tentang efikasi diri arsiparis dalam menggunakan aplikasi Srikandi serta menjadi masukan bagi arsiparis di Dinas Perpustakaan dan Kearsip Aceh dalam meningkatkan efikasi diri arsiparis dalam penggunaan aplikasi Srikandi untuk memaksimalkan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka.

E. Penjelasan Istilah

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).¹⁰ Menurut Komaruddin Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹¹ Pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil.¹²

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa analisis adalah proses yang dilakukan dalam mengkaji, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari data wawancara, observasi, serta dokumentasi terkait bagaimana efikasi diri arsiparis dalam menggunakan aplikasi Srikandi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

2. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang atas kemampuannya. Hal ini mencakup keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi masalah dalam situasi

¹⁰ Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002) hlm.4.

¹¹ Komaruddin (ed.5), *Ensiklopedia Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hlm.51.

¹² Azwar, *Analisis Kualitas Layanan Sistem Manajemen Apartur Responsif Terpadu Menggunakan Metode Servqual*, (Universitas Muhammadiyah Riau, 2019).

tertentu¹³ Efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan orang bahwa ia mempunyai kemampuan melakukan suatu tugas, dan merupakan bagian penting self-control atau kontrol diri. Menurut Alwisol efikasi diri merupakan persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.¹⁴ Tokoh psikologi utama yang membahas efikasi diri adalah Albert Bandura. Menurut Bandura, *self efficacy* adalah keyakinan seseorang pada kemampuan atau kompetensi untuk melakukan tugas yang diberikan, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan. Bandura sendiri mendefinisikan efikasi diri sebagai penilaian seseorang atas kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada tujuan tertentu. Bandura menggunakan istilah *self efficacy* untuk merujuk pada keyakinan (*beliefs*) tentang kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan untuk mencapai hasil. Dari semua pernyataan Bandura, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* adalah pada kemampuan atau kompetensi seseorang untuk merencanakan dan melakukan tugas atau kinerja tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵

Jadi dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah kepercayaan dan keyakinan diri seorang arsiparis terhadap kemampuan dan kekuatan dirinya sendiri untuk mencapai penggunaan aplikasi Srikandi secara profesional, mengatasi tantangan, menghadapi kegagalan, dan menghadapi situasi yang sulit. Efikasi diri mencerminkan tingkat kepercayaan seorang arsiparis terhadap kemampuan dirinya dalam mengontrol dan mengatur hidupnya sendiri. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi dan perilaku seorang arsiparis dalam mencapai tujuan dan menghadapi masalah dalam mengelola aplikasi Srikandi.

¹³ Izzata Magfirah, Christian Wiradendi Wolor & Rd Tuty Sariwulan, “Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa”. *Beurajah Journal: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, Vol.03, No.01, 2023, hlm. 59-74. Diakses pada 8 Oktober 2023 dari situs: <https://ojs.berajah.com/index.php/go/article/view/197>

¹⁴ Muhammad Fahmi, *Analisis Efikasi Diri Terhadap Kinerja Pustakawan Di Perpustakaan Universitas Abulyatama*, 2023. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2024 dari situs: <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29972/>

¹⁵ Candra Dewi Asih, “*Self efficacy*,”., hlm. 20-21.

3. Arsiparis

Menurut Permen PAN No. PER/3/M.PAN/3/2009 tentang Jabatan Fungsional Arsiparis dan Angka Kreditnya pada Pasal 1 disebutkan bahwa arsiparis adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan pengelolaan arsip dan pembinaan kearsipan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil dengan hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh pejabat yang berwenang. Arsiparis adalah seseorang yang memiliki kompetensi di bidang kearsipan yang diperoleh melalui pendidikan formal dan/atau pendidikan dan pelatihan kearsipan serta mampu mempunyai fungsi, tugas dan tanggung jawab melaksanakan kegiatan kearsipan.¹⁶ Menurut Ernita Siambaton arsiparis sebagai seorang profesional yang bertanggung jawab dalam mengelola arsip-arsip penting, seseorang yang terdidik secara profesional, terlatih dan berpengalaman, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan atau administrasi arsip dengan melakukan kegiatan penilaian dan mengidentifikasi arsip yang memiliki nilai berkelanjutan, mendokumentasikan dan melestarikan arsip sesuai dengan kepentingannya dengan mengupayakan serta memfasilitasi penggunaannya secara berkesinambungan.¹⁷

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa arsiparis adalah seorang ahli dibidang pengarsipan yang bekerja di suatu lembaga, sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu yang dimiliki melalui pendidikan. Memenuhi fungsi tugas dan tanggung jawab kearsipan, mengelola, menyimpan, dan merawat arsip atau dokumen agar tetap teratur, aman, dan mudah diakses. Adapun arsiparis yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah arsiparis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

4. Aplikasi Srikandi

Aplikasi Srikandi adalah Sistem Informasi Kearsipan Dinamis

¹⁶ Sri Rahmi, Nurussalami & Suhaira., “Peran Arsiparis Dalam Pengelolaan Kearsipan Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh”. *Jurnal Intelektualita Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry*, Vol. 10, No.1, Edisi Januari- Juni 2021. Diakses pada 16 Desember 2024 dari situs: <file:///C:/Users/Ainun/Downloads/12632-34828-1-SM.pdf>

¹⁷ Ernita Siambaton, *Memahami Arsip dan Arsiparis Dalam Manajemen Kearsipan di Amerika Serikat dan Indonesia*. Bandung: 8 th industrial Research Workshop and National Seminar Politeknik Negeri, Bandung 26-27 Juli 2017. Diakses pada 16 Desember 2024 dari situs: <file:///C:/Users/Ainun/Downloads/503.pdf>

Terintegrasi yang diciptakan karena sesuai aturan dan peraturan presiden No. 95. Tahun 2018 mengenai sistem pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE). Srikandi bertujuan untuk melakukan inovasi perihal kearsipan sehingga mempermudah dalam membuat naskah dan proses pengiriman keluar, menerima serta menjadwalkan naskah yang telah diterima sehingga dapat mendisposisikan naskah yang diterima. Selain itu juga, proses penandatanganan draft untuk pemberian nomor sebelum proses pengiriman naskah keluar. Dan proses pengklasifikasian naskah diterima dan keluar akan diarsipkan sesuai ketentuan yang berlaku.¹⁸

Aplikasi Srikandi ini benar-benar digunakan oleh arsiparis pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh untuk mengelola surat masuk, surat keluar, tanda tangan elektronik, penyimpanan arsip digital dan sebagainya sesuai dengan fitur yang ada. Fitur adalah bagian atau layanan tertentu dalam aplikasi Srikandi ini yang mendukung fungsi utama sistem. Fitur Srikandi yang di analisis meliputi:

- 1) Penciptaan arsip yaitu kemampuan arsiparis membuat, mengirim, dan menerima naskah dinas elektronik.
- 2) Pemeliharaan arsip yaitu bagaimana arsiparis memastikan arsip tetap otentik, utuh, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Penggunaan arsip yaitu kemampuan arsiparis mengakses dan memanfaatkan arsip digital sesuai kebutuhan pekerjaan.
- 4) Dashboard dan manajemen akun yaitu penggunaan fitur login, profil pegawai, dan ringkasan aktivitas harian.
- 5) Tanda Tangan Elektronik (TTE) yaitu penerapan autentikasi digital dalam pengesahan naskah dinas.

¹⁸ Portal Resmi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bojonegoro., Diakses pada tanggal 20 Agustus 2024 dari situs: <https://dinasperpusarsip.bojonegorokab.go.id/menu/detail/96/SRIKANDI#:~:text=Aplikasi%20SR IKANDI%20adalah%20Sistem%20Informasi,dari%20peraturan%20Presiden%20No%2095.>

- 6) Pemberkasan dan klasifikasi arsip yaitu kemampuan mengelompokkan, menyimpan, dan menata arsip sesuai kode klasifikasi dan retensi arsip.¹⁹



¹⁹ Arsip Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Penerapan Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI)* (Jakarta: ANRI, 2021), hal. 3–5.